

## Pedoman Observasi

Peneliti menyusun pedoman observasi untuk memudahkan saat penelitian. Pedoman observasi tentang “Analisis *Fishbone* dalam Peningkatan *Fellowship Involvement* Ibadah Doa di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Ku’lang,” yakni seperti berikut:

### 1. Tujuan Observasi

Untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai peran *fishbone* badan pengurus jemaat terhadap peningkatan *fellowship involvement* ibadah doa di GKII Getsemani Ku’lang.

### 2. Aspek yang diamati

- a. Peran *fishbone* badan pengurus jemaat dalam ibadah doa di GKII Getsemani Ku’lang
- b. *Fellowship involvement* ibadah doa di GKII Ku’lang

### 3. Model Catatan Lapangan Observasi

Hari/ Tanggal :.....

Jam :.....

Tempat observasi :.....

Aspek yang diamati :.....

Deskripsi hasil obeservasi :.....

Refleksi hasil observasi :.....

## **Instrumen Penelitian**

Pertanyaan untuk gembala, ketua persekutuan kaum pria, ketua persekutuan kaum wanita, ketua persekutuan pemuda, dan sekretaris sekolah minggu:

1. Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?
2. Apa yang dipahami tentang persekutuan doa?
3. Apakah jemaat aktif atau tidak aktif dalam persekutuan maupun persekutuan doa?
4. Apakah BPJ telah mencari solusi terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?
5. Apakah ibu pernah berdiskusi dengan jemaat mengenai keterlibatan jemaat dalam ibadah doa? Jika pernah apa yang menjadi penyebab?
6. Dimana saja terdapat pembahasan mengenai ibadah doa?
7. Apakah bertanya secara berkelanjutan terhadap alasan yang telah ada?
8. Apakah ibu pernah memberikan solusi kepada jemaat yang tidak terlibat dalam persekutuan?

### Hasil Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024

Jam : 17.00 WITA

Tempat observasi : Ibadah Doa GKII Ku'lang

Aspek yang diamati : 1. Peran BPJ dalam Ibadah Doa  
2. *Fellowship Involvement* Ibadah Doa GKII  
Ku'lang

Deskripsi hasil obeservasi :

Ibadah doa di GKII Ku'lang yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 Juni 2024, dihadiri 5 orang. Memimpin ibadah dan pemberitaan firman dipimpin oleh ibu gembala. Ibadah berlangsung dengan susunan ibadah yakni menyanyi, berdoa, menyanyi, pemberitaan firman, menyanyi, kesaksian, menyanyi, doa bersama, doa penutup.

Ibadah doa berlangsung dengan memperlihatkan semua BPJ tidak terlibat aktif. Hal ini dilihat pada ibadah doa yang hanya dipimpin ibu gembala dan juga kehadiran BPJ yang sangat kurang. Keterlibatan jemaat dalam persekutuan ibadah doa juga kurang, dengan melihat kehadiran keseluruhan ada 5 orang. Jemaat yang hadir diberi kesempatan untuk bersaksi dan memimpin doa pembukaan serta doa penutup. Sebelum ibadah dimulai, keadaan lingkungan adalah sedang hujan.

Refleksi hasil observasi :

Ibadah doa GKII Ku'lang memperlihatkan kurangnya partisipasi jemaat serta BPJ.

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024

Jam : 17.00 WITA

Tempat observasi : Ibadah Doa GKII Ku'lang

Aspek yang diamati : 1. Peran BPJ dalam Ibadah Doa  
2. *Fellowship Involvement* Ibadah Doa GKII  
Ku'lang

Deskripsi hasil observasi :

Ibadah doa GKII Ku'lang yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024, terdapat 10 orang yang mengikuti ibadah doa. Sama halnya pada tanggal 7 yang memimpin ibadah adalah ibu gembala dan jemaat diberi kesempatan memimpin doa pembukaan, doa penutup serta kesaksian. BPJ yang hadir terdapat 3 orang. Adapun keadaan lingkungan sore itu cerah.

Refleksi hasil observasi :

Terdapat peningkatan keterlibatan atau kehadiran jemaat dalam ibadah doa dari yang sebelumnya pada tanggal 7 Juni 2024. Apabila melihat perbedaan cuaca yang terjadi disimpulkan jika cuaca dapat mempengaruhi keterlibatan dalam ibadah doa.

## Hasil Wawancara

### A. Gembala GKII Ku'lang

<b>Tanggal wawancara : Minggu, 9 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Pdt. Ida Palangda</b>		
<b>1.</b>	Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?	Terlibat dalam persekutuan itu penting. Terlibat dalam persekutuan untuk saling berbagi kesaksian dan beban untuk didoakan bersama-sama. Berbagi dalam keadaan sukacita juga berbagi dalam menanggung beban, dengan saling mendoakan.
<b>2.</b>	Apa yang dipahami tentang persekutuan doa?	Persekutuan doa adalah menghubungkan diri dengan Tuhan didalam hal berdoa, bersekutudengan Tuhan. Menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan. Hadir dalam ibadah doa adalah hal yang sangat penting. Berdoa adalah bersekutu, berkomunikasi dengan Tuhan. Lewat ibadah doa, jemaat dapat mengambil kesempatan untuk berkomunikasi secara bebas dengan Allah,

		<p>menyampaikan segala pergumulan, baik menyangkut pergumulan pribadi, keluarga serta jemaat.</p>
3.	<p>Apakah jemaat aktif atau tidak aktif dalam persekutuan maupun persekutuan doa?</p>	<p>Kurangnya jemaat yang aktif dalam persekutuan termasuk ibadah doa. Ibu Pdt. Ida Palangda memberikan hitungan sepertiga jemaat yang dapat dianggap aktif dalam persekutuan doa.</p>
4.	<p>Apakah BPJ telah mencari solusi terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?</p>	<p>Badan Pengurus Jemaat dalam masalah kehadiran jemaat dalam persekutuan ibadah doa, belum mencari solusi.</p> <p>Terdapat menyampaikan informasi mengenai ibadah doa melalui khotbah. Informasi lewat khotbah dilakukan untuk memberikan motivasi bahwa ibadah doa sangat penting. Selain pemberitaan firman, terdapat pemberian informasi kepada jemaat tentang ibadah doa pada warta jemaat. Pemberian tugas kepada jemaat untuk terlibat dalam persekutuan yakni dengan diberi kesempatan</p>

		memimpin doa pembukaan dan penutup, memberikan kesaksian dan bahan doa.
<b>Tanggal wawancara : Minggu, 23 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Pdt. Ida Palangda</b>		
1.	Apakah ibu pernah berdiskusi dengan jemaat mengenai keterlibatan jemaat dalam ibadah doa?  Jika pernah apa yang menjadi penyebab?	Jemaat biasa bilang jika mereka tidak mengikuti ibadah doa karena merasa capek, sibuk.
2.	Dimana saja terdapat pembahasan mengenai ibadah doa?	Dalam ibadah mingguan, dalam khotbah, kita sering memberikan motivasi, nasihat kepada jemaat bahwa pendingnya dalam mengikuti ibadah doa. Sama juga dalam ibadah doa, dan ibadah rumah tangga.  Dalam perkunjungan kepada jemaat juga biasa terdapat pembahasan mengenai ibadah doa, jemaat sering menyebut alasan capek, lupa jam ibadah doa, kesibukan. Rapat jemaat juga sebagai



		tempat membahas ibadah doa, jemaat menyebutkan adanya kesibukan.
3.	Apakah bertanya secara berkelanjutan terhadap alasan yang telah ada?	Tidak ada, karena kita tahu bahwa tidak ada paksaan kepada jemaat.
4.	Apakah ibu pernah memberikan solusi kepada jemaat yang tidak terlibat dalam persekutuan?	<p>Kepada jemaat yang memiliki tempat tinggal yang jauh dari gereja serta kepada jemaat yang lanjut usia, terdapat kunjungan yang dilakukan. Dalam kunjungan tersebut, ibu memberikan motivasi untuk terus bersekutu dengan Tuhan baik secara pribadi dan keluarga.</p> <p>Bersekutu di gereja memang harus tetapi melihat keadaan jemaat, ibu memberikan motivasi jika di rumah tidak putusya untuk berkomunikasi dengan Tuhan.</p> <p>Ibu percaya dan yakin bahwa jemaat dapat berkomunikasi dengan Tuhan secara pribadi yang dapat dilakukan di rumah.</p>

## B. Ketua Persekutuan Kaum Pria

<b>Tanggal wawancara : Minggu, 9 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Marten Pelin</b>		
1.	Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?	Persekutuan adalah hal yang penting dimana jemaat bersekutu dengan Tuhan.
2.	Apa yang dipahami tentang persekutuan doa?	Persekutuan doa adalah tempat bersekutu dengan Tuhan serta sebagai tempat untuk mengungkapkan segala pergumulan.
3.	Apakah jemaat aktif atau tidak aktif dalam persekutuan?	Jemaat kadang aktif dan juga terkadang tidak aktif dalam persekutuan di gereja. Hadir dalam ibadah doa adalah hal yang penting, namun sering kali dihalangi oleh kesibukan pekerjaan.
4.	Apakah BPJ telah mencari solusi terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?	Badan pengurus jemaat khusus untuk kaum pria, tidak terdapat solusi dalam masalah ketidakaktifan jemaat dalam persekutuan.
<b>Tanggal wawancara : Senin, 24 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Marten Pelin</b>		

1.	Apakah bapak pernah berdiskusi dengan pendeta atau BPJ yang lain mengenai keterlibatan dalam ibadah doa?	Tidak pernah berdiskusi atau membicarakan dengan Pendeta serta BPJ mengenai keterlibatan dalam ibadah doa.
2.	Bagaimana pandangan bapak mengenai keterlibatan dalam persekutuan?	Bapak percaya jika di gereja serta dimanapun, persekutuan dapat dilakukan.

### C. Ketua Persekutuan Kaum Wanita

<b>Tanggal wawancara : Senin, 10 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Dina Niku'</b>		
1.	Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?	Persekutuan penting untuk terlibat supaya jemaat mengikuti perintah Tuhan supaya mendapatkan keselamatan. Lewat persekutuan, jemaat dapat memahami firman Tuhan untuk bisa dilakukan.
2.	Apa yang dipahami tentang persekutuan	Persekutuan doa adalah tempat saling mendoakan sehingga jemaat bersatu, satu

	doa?	<p>pikiran, sejalan dalam pekerjaan, serta saling mengingatkan saat terjadi kesalahan. Dalam hal hubungan pribadi dengan Tuhan, persekutuan doa untuk meminta pimpinan dari Tuhan dalam segala pekerjaan, dan meminta kebijaksanaan kepada Tuhan untuk berbicara kepada jemaat.</p>
3.	Apakah jemaat aktif atau tidak aktif dalam persekutuan?	<p>kaum wanita belum terlalu aktif dalam mengikuti persekutuan akibat belum sehati dan sepikir. Adapun jemaat kurang aktif dalam persekutuan ibadah doa, diungkap terdapat 8 orang yang aktif dalam mengikuti ibadah doa. Mengikuti persekutuan ibadah doa adalah hal yang penting, karena dalam ibadah doa, jemaat mengungkapkan segala hal kepada Tuhan supaya Tuhan menuntun dalam kehidupan.</p>
4.	Apakah BPJ telah mencari solusi	<p>Badan pengurus jemaat melakukan perkunjungan untuk mengingatkan akan</p>

	terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?	kegiatan ibadah doa. Namun tidak terdapat perubahan peningkatan dalam mengikuti persekutuan.
<p><b>Tanggal wawancara : Minggu, 23 Juni 2024</b></p> <p><b>Nama Informan : Dina Niku'</b></p>		
1.	Apakah bapak pernah berdiskusi dengan pendeta atau BPJ yang lain mengenai keterlibatan dalam ibadah doa?	Ibu tidak pernah berdiskusi dengan Pendeta mengenai keterlibatan dalam ibadah doa. Namun ibu pernah menasihati seorang jemaat untuk mengikuti ibadah doa.
2.	Apa yang menjadi penyebab jemaat tersebut tidak mengikuti ibadah doa?	Adanya halangan dan juga belum terdapat dukungan dari orang tua. Setelah adanya nasihat yang diberikan, jemaat tersebut sering mengikuti ibadah doa.
3.	Dimana saja terdapat pembahasan mengenai ibadah doa?	Dalam ibadah mingguan, dalam perkunjungan
4.	Apakah bertanya	Tidak ada

	secara berkelanjutan terhadap alasan yang telah ada?	
--	--	--

#### D. Ketua Persekutuan Pemuda

Tanggal wawancara : Senin, 10 Juni 2024		
Nama Informan : Windriana		
1.	Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?	Penting mengikuti persekutuan.  Persekutuan dapat menjadi tempat untuk menguatkan iman, sebagai salah satu tempat mengetahui masalah kehidupan, mendekati diri kepada Tuhan, serta persekutuan dapat menjadi tempat untuk berhubungan dan saling berbagi pengalaman hidup dengan gembala serta sesama jemaat.
2.	Apa yang dipahami tentang persekutuan doa?	Persekutuan doa adalah persekutuan yang membawa jemaat dekat kepada Tuhan, sebagai tempat menjadi lebih dekat kepada Tuhan.
3.	Apakah jemaat aktif	sebagian jemaat yang dapat dikatakan

	atau tidak aktif dalam persekutuan?	aktif dalam persekutuan. Mengikuti ibadah doa adalah hal yang penting, karena melalui ibadah doa, jemaat dapat menjalin kedekatan kepada Tuhan. Keaktifan jemaat dalam ibadah doa, sekitar 5 orang yang dapat dianggap aktif.
4.	Apakah BPJ telah mencari solusi terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?	Pengurus pemuda belum mencari solusi pada masalah kurang aktif jemaat, terkhusus pada kaum pemuda. Tidak adanya pencarian solusi dalam masalah tersebut karena melihat situasi sekarang dimana pemuda sangat kurang yang aktif dalam persekutuan serta kurangnya anggota pemuda karena ada yang keluar daerah untuk melanjutkan pendidikan. Situasi tersebut yang menjadikan pengurus pemuda lemah dalam membangun persekutuan pemuda.
<p><b>Tanggal wawancara : Minggu, 23 Juni 2024</b></p> <p><b>Nama Informan : Windriana</b></p>		
1.	Apakah pernah	Jarang berdiskusi dengan pendeta

	<p>berdiskusi dengan pendeta atau BPJ mengenai keterlibatan dalam persekutuan ibadah doa?</p>	<p>mengenai ibadah doa, karena diketahui jika tidak mungkin untuk memaksakan kehendak orang karena jemaat kadang terkendala mengikuti ibadah doa karena banyak kesibukan atau waktu yang kurang tepat, jadi tidak mungkin untuk memaksa masing pribadi. Yang dilakukan pendeta adalah mengunjungi jemaat dan mendukung dalam doa.</p>
2.	<p>Bagaimana pemahaman mengenai keterlibatan dalam persekutuan?</p>	<p>Menurutnya, bersekutu dengan Tuhan itu perlu hadir di gereja tetapi jika terdapat halangan, dapat dilakukan di rumah karena bersekutu dengan Tuhan adalah proses hubungan pribadi dengan Tuhan.</p>
3.	<p>Dimana saja terdapat pembahasan mengenai ibadah doa? apa alasan yang didapatkan?</p>	<p>Setelah ibadah minggu, terdapat kesibukan, juga waktu ibadah doa yang kurang tepat.</p>
4.	<p>Apakah bertanya secara berkelanjutan</p>	<p>Tidak ada, dan diketahui jika kita tidak mungkin memaksakan jemaat untuk</p>



	terhadap alasan yang telah ada?	mengikuti ibadah doa.
--	---------------------------------	-----------------------

#### E. Sekretaris Persekutuan Sekolah Minggu

<b>Tanggal wawancara : Senin, 10 Juni 2024</b>		
<b>Nama Informan : Atriani Konding</b>		
1.	Apa pentingnya terlibat dalam persekutuan?	Penting untuk mengikuti persekutuan. Melalui persekutuan, jemaat banyak mendapat pelajaran mengenai organisasi gereja, juga pertumbuhan iman.
2.	Apa yang dipahami tentang persekutuan doa?	Persekutuan doa adalah tempat dimana jemaat berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Menyerahkan semua pergumulan dalam hidup. Melalui adanya ibadah doa, jemaat fokus membawa segala doa kepada Tuhan.
3.	Apakah jemaat aktif atau tidak aktif dalam persekutuan?	Penting hadir dalam ibadah doa karena sebagai tempat untuk menyerahkan kehidupan, pergumulan, dan doa kepada Tuhan. Meski ibadah doa dianggap penting, dalam prakteknya sering kali

		<p>disepelekan apabila terdapat kesibukan.</p> <p>Pentingnya ibadah doa tergantung dari masing-masing jemaat. Jemaat yang mengikuti ibadah doa diperkirakan sekitar 30 % dari keseluruhan jemaat.</p>
4.	<p>Apakah BPJ telah mencari solusi terhadap keterlibatan dalam ibadah doa?</p>	<p>Sekolah minggu dalam ibadah doa kurang terlibat dalam ibadah doa, dikarenakan sekolah minggu memiliki program ibadah sekolah minggu sendiri yang dilaksanakan pada hari sabtu.</p>
<p><b>Tanggal wawancara : Minggu, 23 Juni 2024</b></p> <p><b>Nama Informan : Atriiani Konding</b></p>		
1.	<p>Apakah pernah berdiskusi dengan pendeta atau BPJ mengenai keterlibatan dalam persekutuan ibadah doa?</p>	<p>Ibadah doa pernah diungkap dalam rapat jemaat namun tidak dibahas secara mendalam.</p> <p>Tidak pernah berbicara dengan pendeta mengenai keterlibatan dalam ibadah doa.</p> <p>Namun terdapat BPJ yang melakukan diskusi tersebut. Adanya pemberian dukungan, saling berbagi pendapat mengenai ibadah doa. Yang memberikan</p>

		perubahan yakni lebih rajin dalam mengikuti ibadah doa.
2.	Masalah apa yang menghambat keterlibatan dalam persekutuan?	Sebagian dari hati belum tergerak untuk mengikuti ibadah doa, juga dalam keluarga yang belum saling memberi dukungan.
3.	Dimana saja terdapat pembahasan mengenai ibadah doa? apa alasan yang didapatkan?	Dalam rapat jemaat dan perkunjungan. Dalam perkunjungan, ketidakikutan dalam ibadah doa karena adanya faktor keluarga yang belum saling mendukung.
4.	Apakah bertanya secara berkelanjutan terhadap alasan yang telah ada?	Tidak ada